

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan, yaitu:

1. Akses yang diperlukan untuk menunjang kegiatan BDR ini memiliki banyak hambatan atau kendala, antara lain tidak mempunyai HP/Android, dan ada pula yang orangtuanya tidak dapat mendampingi anaknya dikarenakan harus bekerja, ada pula peserta didik yang memiliki HP/Android akan tetapi sering mati, bergantian/bergiliran dengan saudaranya, susah sinyal, tidak memiliki kemampuan untuk membeli paket internet, kurang bisa/ sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh gurunya dan keinginan peserta didik untuk memahami materi maupun mengerjakan tugas.
2. SE Sesjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, namun tidak dapat terlaksana secara maksimal dikarenakan terdapat hambatan akses dalam melaksanakan pembelajaran daring.
3. Dalam Perspektif Fiqih Siyash, pemerintah tentunya sudah mempertimbangkan secara menyeluruh untuk pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan kondisi pandemi, yang mana tidak boleh ada kontak fisik. Hal ini sudah sesuai dengan salah satu konsep kaidah Fiqih dan

sudah sesuai dengan konsep Fiqih Siyasah, yakni “*Tasharruf (tindakan) seseorang imam terhadap harus dihubungkan dengan kemaslahatan*”.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik dapat melaksanakan kegiatan daring dirumah masing-masing dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
2. Bagi orangtua/wali murid lebih baik menyisakan waktu luang untuk membantu mendampingi dan mendukung putra-putrinya dalam pelaksanaan BDR agar peserta didik dapat lebih semangat belajar dan mengerjakan tugas.
3. Bagi tenaga pendidik dapat menggunakan sistem kertas untuk mempermudah pelaksanaan belajar daring, jadi orangtua/wali murid datang ke sekolah untuk mengambil tugas lalu dikerjakan putra-putrinya di rumah masing-masing dan hasil pengerjaan tugas dapat dikumpulkan pada keesokan harinya.
4. Bagi Dinas Pendidikan dapat memberi sosialisasi tentang pembelajaran sistem kertas guna meminimalisir kontak fisik bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan BDR.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat melakukan kegiatan penelitian dengan memenuhi protokol kesehatan dan memberikan solusi yang lebih tepat dari peneliti.